

PENGARUH STRES AKADEMIK TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV)

THE INFLUENCE OF ACADEMIC STRESS ON ACADEMIC
PROCRASTINATION BEHAVIOR AMONG VISUAL COMMUNICATION
DESIGN (DKV) STUDENTS

**Ahmad Binsar Parsaoroan Batubara^{1*}, Diana Imawati², Siti Khumaidatul
Umaroh³**

^{1,2,3} Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945, Jl. Ir. H. Juanda

Korespondensi: abinsarpb@gmail.com

Abstract. *Education is an essential aspect in shaping identity and preparing students to face competitive global challenges. High academic demands often trigger academic stress in students, which subsequently encourages them to engage in academic procrastination as a way to avoid such pressure. This phenomenon is commonly found among Vocational High School (SMK) students, including those at SMKN 5 Samarinda, specifically in the Visual Communication Design (DKV) major. Therefore, this study was conducted to determine the influence of academic stress on academic procrastination behavior among SMK students. This study is a quantitative research using a correlational model. The population in this study consisted of 139 students from the 10th and 11th grades of SMKN 5 Samarinda, majoring in DKV. The sampling technique used in this study was total sampling, where all members of the population were included as samples. Based on the hypothesis testing results, the correlation value (R) was 0.687, the coefficient of determination (R^2) was 0.471, and the significance value was 0.000 ($p < 0.05$). This study concludes that academic stress has a significant influence on academic procrastination among DKV students at SMKN 5 Samarinda.*

Keywords: *Academic Procrastination, Academic Stress, Students*

Abstrak. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan jati diri dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan global. Tingginya tuntutan akademik sering kali memicu stres akademik pada siswa, yang kemudian mendorong mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik sebagai cara untuk menghindari tekanan tersebut. Fenomena ini banyak ditemukan di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk di SMKN 5 Samarinda, khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh stres akademik terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMK. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 11 SMKN 5 Samarinda jurusan DKV yang berjumlah 139 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,687 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,471 dengan

nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa stres akademik berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMKN 5 Samarinda jurusan DKV.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Stres Akademik, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting dalam membentuk karakter, kemampuan berpikir, serta keterampilan peserta didik dalam menghadapi perkembangan global yang semakin kompetitif (Prasetyo, 2021). Melalui lembaga formal seperti sekolah, peserta didik dibimbing untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta membangun kesiapan diri dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses pembelajaran menekankan keterampilan vokasional dan kesiapan menghadapi lingkungan kerja profesional (Harefa & Hulu, 2020). Berdasarkan data Kemendikbudristek tahun ajaran 2023/2024, jumlah peserta didik SMK di Indonesia mencapai 5,08 juta, sementara di Samarinda daya tampung SMK pada tahun ajaran 2024/2025 mencapai 6.467 siswa. Data tersebut mencerminkan besarnya minat masyarakat terhadap pendidikan kejuruan, namun juga mengindikasikan meningkatnya kompleksitas tantangan akademik yang harus dikelola oleh siswa mengindikasikan meningkatnya kompleksitas tantangan akademik yang berpotensi memicu stres akademik bagi para siswa

Dalam menjalani proses pendidikan, siswa seringkali menghadapi berbagai tuntutan akademik, seperti adaptasi terhadap lingkungan sekolah, penguasaan pelajaran, penyelesaian tugas, hingga pencapaian standar kompetensi tertentu (Azhar, 2015). Tekanan yang berlebihan terhadap tuntutan akademik dapat menimbulkan stres akademik, yaitu kondisi ketika siswa merasa terbebani oleh tugas sekolah melebihi kemampuan adaptasi dirinya (Hasanah, 2017). Stres akademik dapat menurunkan konsentrasi, memori, motivasi belajar, serta menyebabkan kelelahan fisik dan psikologis jika tidak dikelola dengan baik (Ambarwati, 2019). aspek stres akademik terdiri dari stressor akademik, yaitu kejadian atau kondisi yang mengharuskan individu menyesuaikan diri di luar rutinitas sehari-hari. Stressor akademik ini meliputi lima indikator: tekanan, frustrasi, konflik, pemaksaan diri, dan perubahan diri, stres akademik merujuk pada bagaimana seseorang memandang dan merespons tekanan atau stressor yang berkaitan dengan dunia akademik (Gadzella, 1991)

Salah satu dampak nyata dari tingginya stres akademik adalah munculnya perilaku prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan siswa untuk menunda pengerjaan tugas sebagai bentuk pelarian dari beban mental (Wahyuningtyas, 2019). Ketika siswa merasa stres dan kewalahan oleh tuntutan, mereka cenderung mengalihkan perhatian ke aktivitas lain yang lebih menyenangkan untuk mengurangi ketegangan sesaat (Sharma, 2011). Penelitian menunjukkan bahwa stres akademik yang tidak terkelola berhubungan erat dengan peningkatan perilaku

menunda, di mana kecemasan dan ketakutan akan kegagalan justru membuat siswa semakin sulit memulai tugasnya (Calysta, 2024)

Pada siswa SMK, khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), tuntutan akademik tidak hanya berupa teori, tetapi juga proyek kreatif, tugas desain, portofolio, dan penyelesaian karya visual yang membutuhkan waktu, kreativitas, serta konsentrasi tinggi (Turmudi & Suryadi, 2021). Tugas-tugas tersebut sering memiliki tenggat waktu ketat yang secara langsung memberikan tekanan mental dan memicu stres akademik yang tinggi pada siswa. Tingginya tingkat stres tersebut pada akhirnya mendorong siswa untuk melakukan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dari beban kerja visual yang menumpuk.

Selain itu, faktor internal seperti keyakinan tidak rasional, ketakutan gagal, persepsi negatif terhadap tugas, serta kurangnya manajemen waktu dapat memperkuat kecenderungan prokrastinasi, sementara faktor eksternal seperti beban tugas yang berat, lingkungan belajar yang kurang mendukung, dan ekspektasi guru maupun orang tua juga turut memengaruhi munculnya stres akademik (Puspitasari, 2017). Interaksi antara kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa tingkat stres akademik yang dialami siswa SMK DKV memiliki peran krusial dalam menentukan intensitas perilaku prokrastinasi akademik mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik tidak hanya terjadi pada mahasiswa, tetapi juga pada siswa SMK yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan mengelola tuntutan akademiknya (Bakri, 2021). Kebiasaan menunda tugas menimbulkan perasaan bersalah, berkurangnya kepercayaan diri, dan tekanan psikologis yang memicu stres. Siklus ini dapat berulang dan memperburuk kualitas belajar siswa, sehingga berdampak pada performa akademik dan kesejahteraan mental.

Melihat fenomena tersebut, pemahaman terhadap hubungan antara stres akademik dan prokrastinasi akademik menjadi sangat penting, khususnya bagi siswa SMK jurusan DKV yang memiliki beban proyek kreatif tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana stres akademik memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi intervensi, strategi pembelajaran, atau layanan konseling yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kualitas pembelajaran siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis atas masalah yang di teliti, yaitu : Stres Akademik (X) memiliki pengaruh positif terhadap Prokrastinasi Akademik (Y) pada siswa Desain Komunikasi Visual

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksplanatif. Maksud eksplanatif dari

penelitian ini adalah melihat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Partisipan: Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 11 SMK yang bersekolah di SMKN 5 Samarinda jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual yang berjumlah 139 orang).

Tabel 1. Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
10 Desain Komunikasi Visual 1	36	36
10 Desain Komunikasi Visual 2	35	35
11 Desain Komunikasi Visual 1	34	34
11 Desain Komunikasi Visual 2	34	34
TOTAL	139	139

Instrumen Penelitian: Penelitian ini menggunakan dua skala: skala Stres Akademik dengan menggunakan skala *Student-life stress inventory* yang dikembangkan oleh Gadzella (1991) dengan 24 pertanyaan dan skala Prokrastinasi Akademik dengan menggunakan skala *Academic Procrastination Scale* yang dikembangkan oleh McCloskey (2012) dengan 25 pertanyaan. Hasil validitas aitem Stres Akademik berada pada rentan 0,344 sampai dengan 0,651, dan reliabilitas pada Stres Akademik berada pada 0,865. Dan hasil validitas aitem Prokrastinasi Akademik berada pada rentan 0,384 sampai dengan 0,643, dan reliabilitas pada Prokrastinasi Akademik berada pada 0,883. Pengumpulan data diawasi dan dilakukan secara offline dan onlinen menggunakan angket dan google form

Teknik Analisis Data: Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS ver 26 for windows, guna mengetahui adanya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yaitu hubungan antara prokrastinasi akademik dan stres akademik pada siswa SMKN 5 Samarinda.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner pada variabel stres akademik dan prokrastinasi akademik, kategorisasi dilakukan dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Skor kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori menggunakan pendekatan statistik hipotetik, yang didasarkan pada rentang

nilai masing-masing alat ukur. Nilai yang berada pada kisaran tengah dimasukkan ke dalam kategori tertentu sesuai ketentuan klasifikasi

Tabel 2. Kategori Skor Stres Akademik

Interval Kecenderungan	Kriteria Penentu	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < M - 1,SD$	< 64	Rendah	0	0%
$M - 1SD \leq X < M + Sd$	$64 < 90$	Sedang	27	19.4%
$M + 1SD \leq X$	> 90	Tinggi	112	80.6%

Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar siswa SMK Negeri 5 Samarinda memiliki tingkat stres akademik pada kategori sedang sebanyak 27 siswa dan kategori tinggi sebanyak 112 siswa. Selanjutnya dilakukan kategorisasi untuk skor prokrastinasi akademik.

Tabel 3. Kategori Skor Prokrastinasi Akademik

Interval Kecenderungan	Kriteria Penentu	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < M - 1,SD$	< 64	Rendah	0	0%
$M - 1SD \leq X < M + Sd$	$64 < 90$	Sedang	14	10.1%
$M + 1SD \leq X$	> 90	Tinggi	125	89.9%

Berdasarkan hasil kategorisasi, diketahui bahwa sebagian besar siswa SMK Negei 5 Samarinda memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang dalam kategori sedang ada 14 siswa sedangkan kategori tinggi ada 125.

Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test dengan menghitung nilai residual pada variabel stres akademik dan prokrastinasi akademik. Berikut adalah hasil penghitungan uji normalitas data:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Nilai Sig	Keterangan
0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada dara residual, ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki pola distribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Lineritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Stres Akademik Prokrastinasi Akademik	x 0,608	Linear

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,608 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Sig	R	R Square
Stres Akademik → Prokrastinasi Akademik	0,00	0,687	0,471

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diperoleh besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,687. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,471 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (sig < 0,05).

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMK Negeri 5 Samarinda jurusan Desain Komunikasi Visual. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,687, yang mengindikasikan hubungan positif dan kuat antara kedua variabel. Nilai R Square sebesar 0,471 menandakan bahwa stres akademik memberikan kontribusi sebesar 47,1% terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Temuan ini selaras dengan teori stres akademik yang dikemukakan oleh Gadzella (1991). Dalam teorinya, Gadzella mengidentifikasi bahwa stres akademik timbul dari berbagai sumber, termasuk tekanan dari tuntutan tugas, waktu ujian, persaingan akademik, ekspektasi guru, bahkan harapan dari orang tua. Pada siswa SMK, tekanan ini bisa lebih kompleks karena mereka tidak hanya dituntut untuk berhasil dalam mata pelajaran umum, tetapi juga harus menguasai keterampilan vokasional yang menjadi ciri khas pendidikan kejuruan. Ketidakseimbangan antara tuntutan akademik dan kapasitas siswa dalam menghadapinya dapat memicu peningkatan stres.

Temuan ini sejalan dengan teori McCloskey (2011) dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tekanan akademik dapat mengganggu fungsi eksekutif, meningkatkan kecemasan, dan mendorong perilaku penghindaran, seperti prokrastinasi. Hal ini menegaskan bahwa prokrastinasi akademik bukan semata-mata masalah disiplin, tetapi merupakan manifestasi dari tekanan psikologis yang belum dikelola secara efektif.

Secara praktis, penelitian ini menekankan perlunya upaya institusi pendidikan dalam menyediakan dukungan psikologis dan intervensi yang sistematis, seperti pelatihan manajemen waktu, regulasi emosi, serta layanan konseling akademik. Strategi tersebut bertujuan untuk menurunkan tingkat stres

akademik, mencegah siklus stres–prokrastinasi, dan meningkatkan performa serta kesejahteraan psikologis siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga generalisasi temuan ke populasi SMK lainnya perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih representatif dan mempertimbangkan variabel tambahan, seperti motivasi belajar, dukungan sosial, atau faktor lingkungan sekolah, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan prokrastinasi akademik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas mengenai pengaruh stres akademik terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMK 5 Samarinda jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), dalam penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa stres akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik yang dibuktikan melalui uji hipotesis statistik

Implikasi

Diharapkan siswa dapat lebih mengenali dan mengelola stres akademik yang dialami, agar tidak berdampak negatif terhadap perilaku menunda-nunda tugas (prokrastinasi akademik).

Bagi guru dan pihak sekolah diharapkan lebih peka terhadap tanda-tanda stres yang dialami siswa dan memberikan dukungan psikologis yang memadai seperti sekolah dapat mengadakan program bimbingan konseling secara rutin yang membantu siswa mengelola stres dan membentuk perilaku belajar yang lebih adaptif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jangkauan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, disarankan pula untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat seperti manajemen waktu, dukungan sosial, atau self-regulated learning.

Referensi

- Abdullaah, T., Mansyur, Munifah. 2016. Upaya mereduksi perilaku prokrastinasi akademik melalui konseling kelompok dengan teknik self
- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. Nuta Media.
- Afif, M. W., Hasanah, M., & Sholichah, I. F. (2022). Pengaruh Stres Akademik Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswa. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 31- 43. Prosiding Sesiomadika, 1(1a).
- Azhar, A. 2015. Hubungan antara Stres Sekolah dan Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta) *Jurnal*

- konseling dan pendidikan, 5
- Bataineh, M. Z. (2013). Academic stress among undergraduate students: the case of education faculty at King Saud University. *Internasional Interdisciplinary Journal of Education*, 1(1033), 1-7.
- Bestari Laia. (2019a). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo.". *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1–9. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 3
- Ferrari, J. R., & Díaz-Morales, J. F. (2007). Procrastination: Different time orientations reflect different motives. *Journal of research in personality*, 41(3), 707-714.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., McCown, W. G., & Lay, C. H. (1995). Trait procrastination, agitation, dejection, and self-discrepancy. *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*, 97-112.
- Gadzella, B. M. (1991). Student-Life Stress Inventory. *Psychological reports*, 74
- Govaerts, S., & Grégoire, J. (2004). Stressful academic situations: Study on appraisal variables in adolescence. *European review of applied psychology*, 54(4), 261-271.
- Alvin, N. O. 2007. *Handling study stress: panduan agar anda bisa belajar bersama anak-anak anda*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ambarwati, B., Hoerniasih, N., & Abadi, A. P. (2019). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar (change and relationship) PISA.
- Ayuningtyas, N., Jumhur, A. A., & Fardani, A. L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 134-140.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep stres akademik siswa. (3), 143-148.
- Calysta, S. A., & Ambarini, T. K. (2024). HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA SMK YP 17-1 MALANG. 47 (3), 54-63.
- Gadzella, B. M. (1994). Student-life stress inventory: Identification of and reactions to stressors. (2), 395-402.
- Ghufron Nur M., dan S Risnawati Rini.(2012). *Teori- Teori Psikologi*, Ar-ruzz Media, Jogjakarta.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 220
- Hidayat, B. U. A. 2012. *Bungan Tingkat Stres dengan Kejadian Insomnia pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro (Doctoral dissertation, Diponegoro University)*.
- Jannah, M. (2014). *Prokrastinasi akademik (perilaku penundaan akademik) mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya)*.
- Laia, B., D. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159–168. *Jurnal Ilmiah Aquinas*
- McCloskey, J. (2012). *Finally, my thesis on academic procrastination*. Faculty of Pscyhology the Graduate School, The University of Texas at Arlington. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8749.48
- Hasanah, U. (2017). *Hubungan antara stres dengan strategi koping mahasiswa tahun pertama akademi keperawatan*.
- Retno, S. W., Handayani, I., & Abdullah, A. (2016). Hubungan stres dengan prokrastinasi pada mahasiswa. *Psikovidya*, 20(1), 32-39.
- Revendra, A., & Duryati, D. (2022). Hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di kota padang. *Socio Humanus*, 4(1), 72-86.

- Santoso, V. S. (2009). Prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi ditinjau dari kepribadian tipe A dan tipe B (Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata).
- Schraw, G., Wadkins, T. & Olafson, L. (2007). Doing the things we do agrounded theory of academic procrastination. *Journal of Educational Psychology*, 99(1), 12-25.
- Setiawan, A. D., & Mamahit, H. C. (2020). Hubungan Antara Kemampuan Mengelola Waktu Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Viii Smp Kristoforus 1 Jelambar Tahun Ajaran 2018/2019 *Psiko Edukasi*, 18(2), 121-136.
- Sharma, M. & Kaur, G. (2011). Gender Differences in Procrastination and Academic Stress among Adolescents. *Indian Journal of Social Science Researches*, 8(1), 122-127.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2008). *Brunner & sudarth's textbook of medical surgical nursing*, 1(11), Philladelpia: Lippicont.
- Surijah, E. A., & Sia, Tjundjing. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi (4), 738-Akademik dan Conscientiousness. (4), 352-374.